

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juli 2022

Silvano Adharana

Korelasi Nilai CT Pemeriksaan rRT-PCR Terhadap Kadar CRP Dan NLR Pada Pasien Covid-19 Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Periode Juni - Agustus 2021

xv + 23 halaman, 5 gambar, 3 tabel dan 10 lampiran

ABSTRAK

Pada Desember 2019 WHO mengumumkan epidemi pneumonia yang disebabkan oleh *novel coronavirus* atau COVID-19. Gejala klinis paling umum pada orang yang terinfeksi COVID-19 adalah demam, batuk kering, dan sesak napas. Beberapa pasien juga mengalami gejala lain seperti sakit tenggorokan, *myalgia*, diare, kelelahan, dan sakit kepala. Pemeriksaan standar untuk mendeteksi infeksi COVID-19 adalah SARS-CoV-2 *real time reverse transcription quantification polymerase chain reaction* (rRT-PCR). Teknik pemeriksaan ini adalah teknik amplifikasi DNA menggunakan *probe* dengan pengulangan siklus tertentu sehingga produk amplifikasi dapat terdeteksi. Hasil dari pemeriksaan ini berupa nilai CT. Beberapa penelitian menerangkan nilai CT yang rendah berkorelasi dengan tingkat keparahan infeksi COVID-19 yang semakin buruk. Disisi lain juga terjadi peningkatan pada beberapa marker inflamasi pada orang yang terinfeksi COVID-19, terutama pada marker inflamasi seperti NLR dan CRP. Tujuan penelitian mengetahui korelasi nilai CT pemeriksaan rRT-PCR terhadap kadar NLR dan CRP pada pasien COVID-19 yang di rawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Periode Juni – Agustus 2021. Jenis penelitian ini analitik retrospektif dengan desain *cross-sectional*. 183 data dilakukan uji Spearman, didapatkan *p value* nilai CT terhadap NLR (*p* 0,000) dengan koefisien korelasi -0,432 dan *p value* nilai CT terhadap CRP (*p* 0,000) dengan koefisien korelasi -0,632. Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi antara nilai CT terhadap kadar NLR dan CRP.

Kata Kunci : CT rRT-PCR, NLR, CRP, COVID-19
Daftar Bacaan : 44 (2018-2022)